Pameran Grup Seni Rupa Baru 77

Pameran ini adalah untuk yang ketiga kalinya sejak nama Seni Rupa Baru disahkan dan ditandai dengan pamerannya di tahun 75 dan 76. Kali ini bekerjasama dengan Dewan Kesenian Jakarta, grup ini akan menyelenggarakan pamerannya di Taman Ismail Marzuki dari tanggal 23 sampai dengan 28 Februari 1977.

Pameran kali ini seperti juga yang sebelumnya, nampaknya masih akan mengundang perdebatan dan perbincangan. Ini tercermin dari sikap grup tersebut: „Karena Seni Rupa Indonesia mengalami berbagai krisis konsep, penilaian, pemikiran, cara berkarya bahkan dalam mengkomunikasikannya, maka hendaknya kita meneliti kembali setiap langkah yang sudah dijalani dan yang akan segera dilalui, dengan harapan masih akan bisa tumbuh suatu akar dan semangat yang lebih kuat untuk diteruskan kemudian.

„Dengan kesadaran itulah barangkali keyakinan dan ketetapan hati masih bisa tumbuh dalam saat seperti sekarang ini. Kesenianpun lalu bukan merupakan sesuatu yang jauh di luar diri kita dan merupakan sesuatu yang sakral, tetapi lebih berupa hidup kesehartan kita".

Pameran kali ini diikuti oleh 18 peserta yaitu: Bachtiar Zainul, Agus Cahyono, B. Munni Ardhie, Ris Purwana, Harsono, Ronald Manulang, Wagiono, Dede Eri Surya, Hardi, Siti Adiyati, Nanik Mirna, Jim A Aupangkat, Anyool Broto, Satyagraha, Nyoman Nuarta, Pandu Sudewa, Muryotoharto yo, S. Prinka.

Peking

Radio setempat menyatakan bahwa seluruh pameran ini adalah sajian dari seratus bunga yang mekar dalam kesenian sejak tercerai berainya „Gang Empat" itu.

Pesta tahun baru yang berlangsung selama empat hari ini diisi pula oleh acara-acara drama yang pernah dilarang oleh Chiang Ching. Teater-teater, gedung konsert, aula-aula di sekolah maupun pabrik, semuanya terisi dengan kegiatan pementasan.

Bintang/bintang pentas yang terkenal tampil dalam kesempatan ini. Tidak ketinggalan seorang aktor opera yang sudah berusia 76 tahun Yu Chen Fei.